# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan, diambil simpulan sebagai berikut:

1. Bani Hasyim merupakan anggota dari marga Bani Abdul Manaf, marga yang paling terhormat dalam suku Quraish. Lahirnya Bani Hasyim selalu mendapat tantangan dari Bani Umayyah ketika Bani Hasyim mendapat kursi kepemimpinan pada masa Umayyah. Setelah perpecahan Umat Islam masalah kepemimpinan dipegangng Bani Umayyah setelah keturunan Ali menyerahkan kepemimpinan kepada Bani Umayyah yaitu Hasan bin Ali. Pertentengan Bani Hasyim dengan Bani Umayyah tidak padam setelah terbunuhnya Husein, keturunan Alawiyin selalu memberontak kepada Dinasti Bani Umayyah yang nantinya bergabung dengan Abbasiyah yang mengatasnamakan keluarga Hasyim (Ahlul Bait). Tujuannya untuk mengembalikan kepemimpinan kepada Bani Hasyim.
2. Latar belakang kelompok Bani Hasyim bergabung dalam revolusi Abbasiyah karena Bani Hasyim Sudah siap untuk meluncurkan propaganda Bani Hasyim yang memperjuangkan Hak keturunan Alawi yaitu ahlul bait. Setelah Bani Hasyim menuntut, kelompok Abbas mendapat dukungan dari Alawiyin. Dengan adanya revolusi ini, yang di pelopori oleh Ibrahim bin Muhammad yang dilanjutkan saudaranya Muhammad bin Ali (As-shaffah) dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadernya Abu Muslim al-Khurasani untuk merebut daerah Khurasan. Pada tahun 747 M semua golongan Alawiyin, Khurasan terutama orang Mawali menggabungkan diri dengan Bani Abbas terbentuklah gerakan revolusi Abbasiyah yang berpusat Khurasan.

3. Setelah berbagai kelompok dari Syiah (pendukung keturunan Ali), dan orang-orang Khurasan menggabungkan diri dengan Abbas, setiap kelompok mempunyai peran masing masing-masing. Dan mereka menyatukan diri dengan kelompok Bani Hasyim memutuskan untuk menjadikan Khurasan sebagai tempat untuk kegiatan propaganda secara terang-terangan pada tahun 747 M. keinginan dari kelompok Bani Hasyim untuk menjatuhkan Dinasti Bani Umayyah telah tercapai ketika kelompok yang lain sudah bergabung secara serentak, ini di karenakan Khurasan sudah lama menaruh kebencian terhadap Bani Umayyah. Berbagai tuntutan yang dilakukan oleh kelompok yang merasa dikelasduakan (Mawali) untuk menjatuhkan Dinasti tersebut.

## B. Saran

Berikut ini saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Kajian mengenai peran kelompok Bani Hasyim dalam gerakan revolusi Abbasiyah tahun 747 M, merupakan kajian pustaka secara mendalam dan perlu penafsiran secara komprehensif. Mengenai kekuasaan yang terjadi pada masa Dinasti Bani Umayyah hingga runtuhnya tersebut. Umayyah runtuh karena keturunan dari Bani Hasyim yang menuntut kekuasaan yang ada di tangan Umayyah. Pertentangan yang terjadi pada saat itu merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpecahan antar marga sendiri, dan suatu saat dimenangkan marga Bani Hasyim.

2. Abbasiyah melanjutkan kekuasaan dari Bani Umayyah ketika dinasti tersebut runtuh. Perpindahan kekuasaan dari Umayyah ke Abbasiyah merupakan perubahan yang berdampak bagi kelompok yang merasa di kelasduakan (Mawali). Kajian ini cukup menantang bagi Mahsiswa terutama jurusan sejarah dan kebudayaan Islam. Mudaha-mudahan dengan adanya penelitian ini bisa disumbangkan menjadi karya ilmiah sebagai wujud khazanah ke ilmuan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id